

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

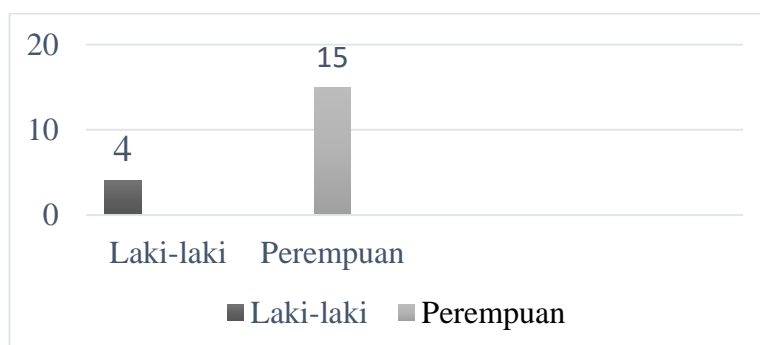
A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 13 Sesean, yang terletak di Br. Suwung Batan Kandal, Denpasar Selatan, yang didirikan pada tanggal 13 Pebruari 1982, dengan luas bangunan keseluruhan 20 are. Fasilitas yang tersedia di SD Negeri 13 Sesean, terdiri dari: sepuluh ruang kelas, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu perpustakaan, satu UKS, empat sanitasi siswa dan lima kamar mandi. Disamping ruangan tersebut, fasilitas yang tersedia antara lain: tempat suci berupa padmasana, dan kantin. Jumlah pengajar di SD Negeri 13 Sesean sebanyak 18 orang. Jumlah seluruh siswa di SD Negeri 13 Sesean adalah 380 orang, yang terdiri dari 206 siswa laki-laki dan 174 siswa perempuan dan yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 19 orang siswa kelas V.

2. Karakteristik subyek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 19 orang.



Gambar 2.

Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesean tahun 2019.

Berdasarkan gambar 2 diatas, diketahui bahwa siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan siswa dengan jenis kelamin laki-laki.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

a. Distribusi frekuensi siswa kelas V yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kriteria baik, cukup dan kurang, di SDN 13 Sesetan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Distribusi Persentase Pengetahuan tentang Menyikat Gigi pada Siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan Tahun 2019

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	17	89,5
2	Cukup	2	10,5
3	Kurang	0	0
Jumlah		19	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 13 Sesetan sebagian besar berada pada kriteria baik yaitu 17 siswa dengan persentase 89,5% dan tidak ada siswa yang mempunyai pengetahuan dengan kriteria kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan Tahun 2019 adalah: 82,6 dan berada pada kriteria baik

c. Distribusi frekuensi siswa kelas V SDN 13 Sesetan yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dengan kriteria baik, sedang, dan buruk dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Persentase *OHI-S* pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Sesetan Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	f	%
1	Baik	15	78,9
2	Sedang	4	21,1
3	Buruk	0	0
Jumlah		19	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa frekuensi tingkat kebersihan gigi dan mulut pada responden sebagian besar berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 78,9% (15 siswa) dan tidak ada siswa yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria buruk.

- a. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan adalah sebesar 0,84 dan berada pada kriteria baik
- b. Distribusi nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan tahun 2019 terlihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5
Distribusi Nilai *OHI-S* Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Sesetan Tahun 2019

Kategori Pengetahuan menyikat gigi	Kriteria <i>OHI-S</i>							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	f	%	F	%	f	%	F	%
Baik	13	76,5	4	23,5	0	0	17	100
Cukup	2	100	0	0	0	0	2	100
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	15	76,5	4	23,5	0	0	19	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *OHI-S* berdasarkan pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sasetan tahun 2019 diketahui bahwa sebanyak 13 siswa (76,5%) yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik juga memiliki pengetahuan menyikat gigi dalam kategori baik. Sedangkan empat orang siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang (23,5%) memiliki pengetahuan menyikat gigi dalam kategori baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sasetan Agustus 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase jumlah responden kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan baik, cukup dan kurang adalah:

1) Persentase jumlah responden siswa SD kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan baik

$$= \frac{\sum \text{responden siswa SD kelas V yang memiliki pengetahuan baik}}{\sum \text{responden siswa SD kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{19} \times 100\%$$

$$= 89,5\%$$

2) Persentase jumlah responden siswa SD kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan cukup

$$= \frac{\sum \text{responden siswa SD kelas V yang memiliki pengetahuan cukup}}{\sum \text{responden siswa SD kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{19} \times 100\%$$

$$= 10,5\%$$

3) Persentase jumlah responden siswa SD kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden siswa SD kelas V yang memiliki pengetahuan kurang}}{\sum \text{responden siswa SD kelas V}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{19} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

4) Rata-rata pengetahuan responden tentang menyikat gigi pada siswa SD kelas V SDN 13 Sesetan bulan Agustus 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{total nilai responden}}{\text{jumlah responden}} \\ &= \frac{1.570}{19} \\ &= 82,6 \end{aligned}$$

b. Persentase jumlah responden siswa SD kelas V yang memiliki *OHI-S* baik, sedang dan buruk adalah:

1) Persentase jumlah responden siswa SD kelas V yang memiliki *OHI-S* baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden siswa SD kelas V yang memiliki } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{responden siswa SD kelas V}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{19} \times 100\% \\ &= 78,9\% \end{aligned}$$

2) Persentase jumlah responden siswa SD kelas V yang memiliki *OHI-S* sedang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden siswa SD kelas III, IV dan V yang memiliki } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{responden siswa SD kelas V}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{19} \times 100\% \\ &= 21,1\% \end{aligned}$$

3) Persentase jumlah responden siswa SD kelas V yang memiliki *OHI-S* buruk

$$= \frac{\sum \text{responden siswa SD kelas V yang memiliki } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{responden siswa SD kelas V}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{19} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

4) Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD kelas V di SDN 13 Sesetan

bulan Agustus 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah } OHI-S \text{ responden}}{\text{jumlah responden}}$$

$$= \frac{15,96}{19}$$

$$= 0,84$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 19 siswa kelas V di SD Negeri 13 Sesetan tahun 2019 tentang pengetahuan menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan dengan kriteria baik sebanyak 17 orang (89,5%), kriteria cukup sebanyak dua orang (10,5%) dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria kurang. Rata-rata pengetahuan siswa tentang menyikat gigi sebesar 82,6 yang termasuk dalam kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kriteria baik yaitu dengan rata-rata tingkat pengetahuan berada pada kriteria baik. Hal ini mungkin disebabkan karena tingginya minat siswa untuk membaca atau menonton berbagai informasi tentang pengetahuan menyikat gigi melalui media cetak atau elektronik

yang disediakan di sekolah atau di rumah maupun di lingkungan sekitar. Pernyataan ini dikuatkan oleh pendapat Wawan dan Dewi (2019), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor internal dan eksternal yaitu pendidikan, usia, lingkungan dan sosial budaya.

Hasil penelitian tentang kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan tahun 2019 menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 15 orang (78,9%), kriteria sedang sebanyak empat orang (21,2%) dan tidak ada siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V di SD Negeri 13 Sesetan tahun 2019 sebesar 0,84 atau berada pada kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki kebersihan gigi dan mulut *OHI-S* dengan kriteria baik, dengan rata-rata *OHI-S* berada kriteria baik pula. Hal ini kemungkinan disebabkan karena di SD Negeri 13 Sesetan sudah pernah mendapatkan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut. Pada saat kegiatan, siswa mendapatkan penyuluhan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut. Para siswa juga diajarkan tentang cara menyikat gigi yang benar. Kemungkinan yang lain, para siswa memperhatikan dengan baik saat diberikan penyuluhan serta tingginya kesadaran dan minat siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi di rumah. Hal ini di kuatkan oleh pernyataan Tarigan, 1989 (*dalam* Ermerayanti, 2018), bahwa menyikat gigi dapat membantu membersihkan gigi dan mulut dari sisa-sisa makanan dari permukaan gigi.

Hasil analisis data tentang nilai *OHI-S* berdasarkan pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan tahun 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang siswa (76,5%) dari 15 siswa yang mempunyai *OHI-S*

dengan kriteria baik, juga mempunyai pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kriteria baik. Sedangkan empat orang siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang (23,5%) memiliki pengetahuan menyikat gigi dalam kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa sudah terampil dalam menyikat gigi serta memperhatikan ketika diberikan demonstrasi menyikat gigi pada saat kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliasuti *dalam* Dewi, (2018), yang menyatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan dalam bentuk tindakan. Keterampilan diperoleh melalui pendidikan dan latihan dan menurut Frankari *dalam* Dewi, (2018), kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan landasan dari faktor atau perilaku kesehatan gigi dan mulut sebagai salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut.

